



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2339-2347

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan pada PT Jasnita Telekomindo Tbk Pada Tahun 2020-2024

Achmad Fariz¹, Allehandro Cahya Ramadhan², Marini Eka Putri³

¹²³⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

* Corresponding author: e-mail: mariniekaa@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025

Disetujui Mei 2025

Diterbitkan Juni 2025

Kata Kunci:

Kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk dalam kurun waktu 2020–2024 menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Rasio-rasio yang dianalisis meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan tingkat utang yang cenderung tinggi namun masih dalam batas wajar. Rasio aktivitas mengalami fluktuasi seiring efisiensi operasional, sedangkan profitabilitas menunjukkan tren peningkatan yang positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki posisi keuangan yang cukup stabil dengan potensi pertumbuhan yang baik ke depan.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Performance; Financial Ratios; Liquidity; Profitability; Solvency, PT Jasnita Telekomindo Tbk

This study aims to analyze the financial performance of PT Jasnita Telekomindo Tbk for the period 2020–2024 using financial ratios as an analytical tool. The research uses a descriptive quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial statements. The analyzed ratios include liquidity, solvency, activity, and profitability. The results indicate that the company's liquidity performance improved, solvency remained within a manageable level despite high leverage, activity ratios fluctuated in line with operational efficiency, and profitability showed a positive upward trend. These findings suggest that the company maintains a stable financial position with promising growth potential.

PENDAHULUAN

Perusahaan publik seperti PT Jasnita Telekomindo Tbk wajib menjaga transparansi dan kinerja keuangannya agar tetap menarik di mata investor. Kinerja keuangan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Berbagai penelitian sebelumnya telah banyak mengulas pentingnya rasio keuangan dalam menilai kesehatan finansial perusahaan. Namun demikian, belum banyak yang secara khusus mengulas dinamika keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk secara longitudinal selama beberapa tahun terakhir.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis menyeluruh terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan dalam periode 2020–2024 untuk menilai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk berdasarkan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

KAJIAN LITERATUR

Laporan keuangan adalah media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba ditahan, dan laporan posisi keuangan. Laporan Keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kasmir, 2010).

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan rasio modal kerja merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Y. M. Putri et al., 2021). Sedangkan menurut Munawir (2016) likuidasi adalah Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabilitas mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya (Ass, 2020).

Profitabilitas merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Hal ini memudahkan para investor dalam mengambil keputusan bisnis sebelum Berinvestasi kemampuan dan keahlian sebuah perusahaan dalam menjalankan operasional seperti penjualan, pengelolaan asset maupun modal merupakan rasio profitabilitas guna memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan (Nurhaliza & Harmain, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menginterpretasikan kinerja keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020 sampai 2024 melalui analisis rasio keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Jasnita Telekomindo Tbk yang telah dipublikasikan dan diolah secara sistematis. Lokasi penelitian adalah PT Jasnita Telekomindo Tbk yang beroperasi di bidang komunikasi berbasis *cloud* mutakhir dan *Smart City* di Indonesia. Waktu penelitian mencakup periode lima tahun, yaitu tahun 2020 sampai 2024, guna memperoleh gambaran tren kinerja keuangan.

Subjek penelitian adalah PT Jasnita Telekomindo Tbk yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba – rugi, dan Laporan Arus Kas. Fokus analisis diarahkan pada tiga kelompok rasio keuangan utama,

Prosedur penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

Yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap aset, ekuitas, dan penjualan.

2. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio (CR)*

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Cash Ratio (CRO)*

$$CashR = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{total asset}}$$

Bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Assets Ratio (DAR)*

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Equity}}$$

Yang bertujuan untuk menunjukkan tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh dan mengekstrak data keuangan dari dokumen resmi perusahaan serta menginput data ke dalam Microsoft Excel untuk perhitungan rasio, perhitungan rasio dilakukan berdasarkan rumus standar yang telah diakui dalam literatur akuntansi dan keuangan (Brigham & Houston, 2021; Kasmir, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Rasio Profitabilitas

1.) *Return On assets*

Tabel 1. Perhitungan *Return on Assets* PT Jasnita Telekomindo Tbk
Tahun 2020-2024 (ditulis dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total aset	ROA	%
2020	-Rp 13.313.127.602	Rp 114.094.419.514	-0,116685178	-11,66
2021	Rp 5.201.628.164	Rp 106.203.219.311	-0,048978065	-4,89
2022	-Rp 5.216.531.799	Rp 131.497.017.992	-0,039670343	-3,96

2023	Rp 810.736.532	Rp 141.735.206.083	0,005720079	0,57
2024	-Rp 7.155.954.103	Rp 148.544.902.511	-0,048173677	-4,81

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, *Return on Assets* (ROA) PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan performa yang belum stabil dan cenderung berada dalam kondisi negatif. ROA terendah terjadi pada tahun 2020 dengan nilai -11,66%, yang menandakan bahwa perusahaan mengalami kerugian dan belum mampu memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2023, ROA sempat mencapai nilai positif sebesar 0,57%, memberikan indikasi perbaikan kinerja operasional perusahaan. Namun, kondisi ini tidak berlanjut karena ROA kembali turun ke -4,81% pada tahun 2024. Pola ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menciptakan keuntungan masih belum konsisten. Secara keseluruhan, ROA yang dominan negatif mengindikasikan rendahnya efisiensi penggunaan aset dan perusahaan perlu mengevaluasi strategi operasional serta produktivitas aset agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2.) *Return On Equity*

Tabel 2. Perhitungan *Return on Equity* PT Jasnita Telekomindo Tbk
Tahun 2020-2024 (dituliskan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba bersih	Total Ekuitas	ROE	%
2020	-Rp 13.313.127.602	Rp 55.839.324.735	-0,238418492	-23,84%
2021	-Rp 5.216.531.799	Rp 50.637.696.571	-0,103016767	-10,30%
2022	-Rp 5.216.531.799	Rp 76.715.633.929	-0,067998288	-6,79%
2023	Rp 810.736.532	Rp 91.407.205.869	0,008869503	0,89%
2024	-Rp 7.155.954.103	Rp 86.630.611.449	-0,082603066	-8,26%

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, *Return on Equity* (ROE) PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dengan dominasi nilai negatif. ROE terendah tercatat pada tahun 2020 sebesar -23,84%, mencerminkan tingginya kerugian terhadap ekuitas yang dimiliki. Meskipun terdapat perbaikan bertahap pada tahun-tahun berikutnya, dan sempat mencatat ROE positif sebesar 0,89% pada tahun 2023, kondisi tersebut

tidak dapat dipertahankan karena pada tahun 2024 ROE kembali turun menjadi -8,26%. Nilai ROE yang negatif dalam sebagian besar periode mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan pengembalian yang optimal kepada pemegang saham. Ketidakstabilan ini menunjukkan adanya tantangan dalam efisiensi pengelolaan ekuitas dan profitabilitas perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu memperkuat strategi operasional dan memastikan pengelolaan modal yang lebih produktif agar ROE dapat bergerak secara konsisten menuju nilai positif dan mendekati standar industri.

b. Rasio Likuiditas

1.) *Current Ratio*

Table 1. Perhitungan *Current Rasio* PT jasnita Telekomindo Tbk
Tahun 2020-2024 (ditulis dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset Lancar	Utang Lancar	CR	%
2020	Rp 60.757.202.497	Rp 52.688.677.814	11,53135835	115,31
2021	Rp 43.472.793.263	Rp 51.426.967.245	0,845330681	84,53
2022	Rp 40.952.790.546	Rp 49.309.690.270	0,830522162	83,05
2023	Rp 47.675.983.108	Rp 44.646.741.994	1,067849097	106,78
2024	Rp 39.208.125.390	Rp 54.970.194.389	0,713261538	71,32

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, *Current Ratio* PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan namun secara umum masih berada di atas standar ideal minimum (sekitar 50%). Nilai tertinggi tercatat pada tahun 2020 sebesar 115,31%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki lebih dari cukup kas dan setara kas untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio ini mengalami penurunan menjadi 83,05% pada tahun 2022 dan kembali meningkat ke 106,78% di tahun 2023 sebelum turun lagi ke 71,33% pada tahun 2024. Meskipun nilainya tetap tergolong tinggi, tren fluktuatif ini mencerminkan ketidakstabilan dalam pengelolaan kas perusahaan. *Current Ratio* yang terlalu tinggi secara konsisten dapat mengindikasikan bahwa sebagian aset perusahaan tidak dimanfaatkan secara produktif, sementara penurunan rasio tanpa perencanaan yang baik bisa meningkatkan risiko likuiditas. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara menjaga kecukupan kas untuk kebutuhan operasional jangka pendek dan mengoptimalkan penggunaan kas untuk kegiatan produktif yang menghasilkan nilai tambah.

2.) Cash Ratio

Table 2. Perhitungan *Cash Rasio* PT jasnita Telekomindo Tbk
Tahun 2020-2024 (ditulis dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Total aset	CRO	%
2020	Rp 2.991.735.081	Rp 114.094.419.514	0,026221572	2,62
2021	Rp 856.665.175	Rp 106.203.219.311	0,008066283	0,80
2022	Rp 8.710.973.067	Rp 131.497.017.992	0,066244643	6,62
2023	Rp 12.287.252.204	Rp 141.735.206.083	0,086691603	8,66
2024	Rp 17.153.513.682	Rp 148.544.902.511	0,115476959	11,54

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, *Cash Ratio* (CRO) PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang sangat fluktuatif dan tidak mencerminkan kestabilan likuiditas yang sehat. Pada tahun 2020, CR berada pada level 2,62, yang masih dalam batas wajar, namun mengalami penurunan drastis menjadi 0,81 pada tahun 2021. Nilai ini mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuiditas yang lemah dan kemungkinan kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat itu. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, CR meningkat secara signifikan menjadi 6,62 pada tahun 2022 dan 2023, bahkan melonjak ke 11,55 pada tahun 2024. Kenaikan yang sangat tinggi ini tidak mencerminkan efisiensi, melainkan justru mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin menyimpan aset lancar dalam jumlah besar yang tidak termanfaatkan secara optimal untuk operasional.

c. Rasio Solvabilitas

1.) Debt to Asset Ratio

Table 1. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* PT jasnita Telekomindo Tbk
Tahun 2020-2024 (ditulis dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total aset	DAR	%
2020	Rp 5.566.416.965	Rp 114.094.419.514	0,048787811	4,87
2021	Rp 4.138.555.495	Rp 106.203.219.311	0,038968268	3,89
2022	Rp 5.471.693.793	Rp 131.497.017.992	0,041610782	4,16

2023	Rp 5.681.258.220	Rp 141.735.206.083	0,040083606	4,00
2024	Rp 6.944.096.673	Rp 148.544.902.511	0,046747459	4,67

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan nilai yang sangat rendah dan stabil, berkisar antara 3,90% hingga 4,88%. Nilai ini berarti bahwa hanya sebagian kecil dari total aset perusahaan yang dibiayai dengan utang, mengindikasikan struktur modal yang sangat konservatif. DAR yang rendah mencerminkan risiko keuangan yang minimal karena perusahaan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan eksternal untuk mendanai asetnya. Meskipun ini merupakan sinyal positif dari sisi solvabilitas dan kestabilan jangka panjang, penggunaan utang yang terlalu rendah juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan belum memanfaatkan leverage secara optimal untuk memperbesar skala usaha atau investasi. Oleh karena itu, meskipun struktur modal saat ini tergolong aman, perusahaan sebaiknya mengevaluasi kembali strategi pembiayaan agar dapat menyeimbangkan antara efisiensi modal dan potensi pertumbuhan bisnis melalui pemanfaatan utang yang terkontrol.

2.) Debt to Equity Ratio

Table 2. Perhitungan *Debt to equity Ratio* PT jasnita Telekomindo Tbk
Tahun 2020-2024 (ditulis dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Equitas	Total Utang	DER	%
2020	Rp 52.688.677.814	Rp 55.839.324.735	0,943576558	94,35
2021	Rp 51.426.967.245	Rp 50.637.696.571	1,015586623	101,55
2022	Rp 49.309.690.270	Rp 76.715.633.929	0,64275934	64,27
2023	Rp 44.646.741.994	Rp 91.407.205.869	0,488437882	48,84
2024	Rp 54.970.194.389	Rp 86.630.611.449	0,634535454	63,45

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Jasnita Telekomindo Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2020–2024. DER tertinggi tercatat pada tahun 2021 sebesar 101,56%, yang menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan telah melampaui ekuitasnya suatu kondisi yang menandakan ketergantungan tinggi terhadap pembiayaan eksternal dan peningkatan risiko keuangan. Setelah itu, perusahaan menunjukkan perbaikan dengan menurunkan DER menjadi 48,84% pada tahun 2023, sebelum kembali meningkat ke 63,45% pada 2024. Meskipun nilai ini masih berada dalam batas wajar (di bawah standar maksimum industri sebesar

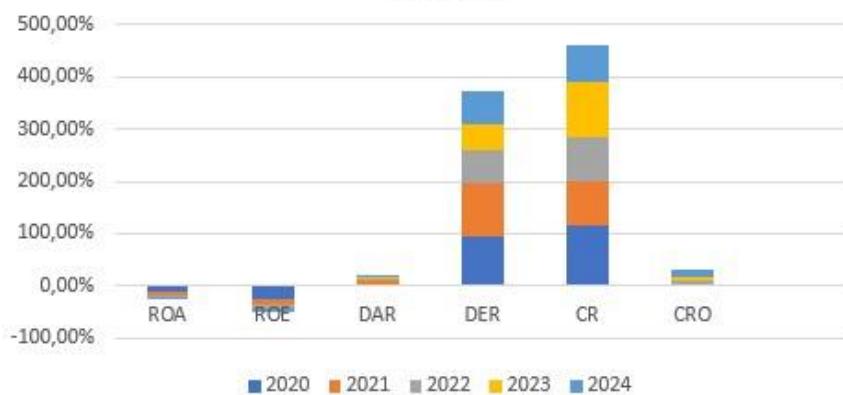
100%), kenaikan kembali pada tahun terakhir menunjukkan perlunya kehati-hatian dalam mengelola utang.

Berdasarkan analisis rasio keuangan **PT Jasnita Telekomindo Tbk** selama periode 2020 - 2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	Debt to Equity Ratio (DER) (%)	Cash Ratio (%)	Current Ratio (CR)(%)
2020	-11,67	-23,84	4,88	94,36	115,31	2,62
2021	-4,90	-10,30	3,90	101,56	84,53	0,81
2022	-4,90	-6,80	4,16	64,28	83,05	6,62
2023	0,57	0,89	4,01	48,84	106,78	6,62
2024	-4,82	-8,26	4,67	63,45	71,33	11,55

Gambar 1.
Hasil perhitungan Rasio **PT Jasnita Telekomindo Tbk** Keuangan Periode 2020–2024

HASIL ANALISIS RASIO KEUANGAN 5 TAHUN TERAKHIR



Gambar 2.
Grafik diagram Rasio **PT Jasnita Telekomindo Tbk** Keuangan Periode 2020–2024

Hasil analisis penelitian laporan keuangan menunjukkan fluktuasi yang mencolok pada rasio-rasio keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020–2024. Perubahan ini mencerminkan dinamika kinerja perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi, khususnya pasca pandemi COVID-19. *Return on Assets* (ROA) tercatat negatif selama tiga tahun pertama, yakni -11,67% pada 2020, -4,90% pada 2021 dan 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih dan belum mampu mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Perbaikan mulai terlihat pada 2023 dengan ROA positif sebesar 0,57%, namun kembali menurun menjadi -4,82% pada 2024, mengindikasikan bahwa kinerja operasional perusahaan belum stabil. *Return on Equity* (ROE) juga menunjukkan tren yang serupa. Nilai ROE terendah tercatat pada 2020 sebesar -23,84%, membaik secara bertahap menjadi -6,80% pada 2022 dan sempat positif 0,89% pada 2023. Namun, pada 2024 ROE kembali negatif sebesar -8,26%,

mencerminkan bahwa pengembalian terhadap pemegang saham belum terjaga secara berkelanjutan. Rasio likuiditas memperlihatkan dinamika yang ekstrem, terutama pada *Current Ratio* yang melonjak tajam di tahun 2023–2024, serta *Cash Ratio* yang fluktuatif. Hal ini mencerminkan belum optimalnya pengelolaan aset lancar dan kas perusahaan. Pada sisi solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) tetap rendah dan stabil, menunjukkan struktur permodalan yang konservatif. Namun, fluktuasi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa perusahaan masih belum konsisten dalam strategi pembiayaan jangka panjangnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi kinerja keuangan yang cukup signifikan. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan tren negatif yang mendominasi, mencerminkan ketidakstabilan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki. Meski sempat menunjukkan perbaikan pada tahun 2023, kinerja tersebut tidak berlanjut pada tahun 2024, sehingga menandakan belum tercapainya keberlanjutan dalam pertumbuhan profitabilitas.

Rasio solvabilitas menunjukkan struktur modal yang relatif sehat dari sisi *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang rendah, namun fluktuasi pada *Debt to Equity Ratio* (DER) mengindikasikan perlunya pengelolaan pembiayaan eksternal yang lebih bijaksana. Di sisi lain, rasio likuiditas seperti *Cash Ratio* dan *Current Ratio* juga memperlihatkan pola yang tidak konsisten, dengan *Current Ratio* yang masih jauh dari standar ideal, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih belum optimal.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat upaya perbaikan di beberapa aspek, kinerja keuangan PT Jasnita Telekomindo Tbk belum menunjukkan kestabilan yang cukup. Perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional, konsistensi dalam perbaikan profitabilitas, serta penguatan manajemen utang dan likuiditas untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih solid dan berkelanjutan di masa depan.

REFERENSI

- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Ed. 1, Cet. 12). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- PT Jasnita Telekomindo Tbk. (2020–2024). Diakses pada 29 April 2025 dari <https://jasnita.co.id/investor/refus>
- Nurhaliza, D., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(2), 10–20.